

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sustainable Development Goals dalam The 2030 Agenda For Sustainable Development menargetkan pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian neonatal paling sedikit 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian pada anak di bawah usia 5 tahun paling sedikit 25 per 1.000 kelahiran hidup. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan pemberian ASI eksklusif dilaksanakan dengan baik (United Nations). Namun, hanya 44 persen dari bayi baru lahir di dunia yang mendapat ASI dalam waktu satu jam pertama sejak lahir, Cakupan pemberian ASI eksklusif di Afrika Tengah sebanyak 25%, Amerika Latin dan Karibia sebanyak 32%, Asia Timur sebanyak 30%, Asia Selatan sebanyak 47%, dan negara berkembang sebanyak 46%. Secara keseluruhan, kurang dari 40 persen anak di bawah usia enam bulan diberi ASI Eksklusif (WHO, 2014). Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO yaitu meningkatkan pemberian ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama sampai paling sedikit 50%. Ini merupakan target ke lima WHO di tahun 2025 (WHO, 2015).

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, UNICEF dan WHO merekomendasikan sebaiknya bayi hanya disusui air susu ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun (WHO, 2018). Agar ibu dapat mempertahankan ASI eksklusif selama 6 bulan, WHO merekomendasikan agar melakukan inisiasi menyusui dalam satu jam pertama kehidupan, bayi hanya menerima ASI tanpa tambahan makanan atau minuman, termasuk air, menyusui sesuai permintaan atau sesering yang diinginkan bayi, dan tidak menggunakan botol atau dot (WHO, 2018).

Di Indonesia, bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 65,16% pada tahun 2018. Sedangkan persentase pemberian ASI eksklusif di Provinsi Lampung pada tahun 2018 hanya mencapai 67,01%. Angka ini masih di bawah target yang diharapkan yaitu sebesar 80% (Dinas Kesehatan Indonesia, 2019).

Di PKM Way Urang dari laporan program gizi UPT Way Urang pada tahun 2018 dari jumlah bayi yang menjadi sasaran (bayi 0-6 bulan) yaitu sebanyak 537 bayi, yang diberi ASI Eksklusif adalah sebanyak 189 bayi (35,2%), angka ini menunjukkan cakupan ASI Eksklusif di wilayah PKM Way Urang masih rendah. PKM Way Urang mencakup beberapa desa salah satunya yaitu desa Agom, kecamatan Kalianda, Lampung Selatan yang target sasarannya adalah 23 bayi, yang diberi ASI Eksklusif hanya 8 bayi (34,8%), angka ini menunjukkan cakupan ASI eksklusif di desa Agom masih rendah. (PKM Way Urang kabupaten Lampung Selatan, 2019).

Produksi ASI sangat dipengaruhi oleh kondisi psikolog ibu menyusui, Psikologis ibu terjadi karena ibu mengalami kecemasan, kecemasan merupakan respon emosional terhadap penilaian yang menggambarkan khawatir, gelisah, takut, tidak tenang disertai berbagai keluhan fisik (Suprijati,2014), sehingga jelas bahwa kecemasan sangat mempengaruhi terjadinya keterlambatan onset laktasi (Wulandari.F.T,dkk,2014). Saat ibu menyusui merasa nyaman dan rileks maka pengeluaran oksitosin dapat berlangsung dengan baik. Pijat oksitosin untuk ibu menyusui berfungsi untuk merangsang hormon oksitosin agar dapat memperlancar dan meningkatkan produksi ASI ibu.Zamzara,dkk tahun 2015 mengungkapkan adanya pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran kolostrum dipengaruhi oleh perawatan payudara (Breast Care) dan dukungan keluarga,yang bekerja dengan menstimulasi hormone oksitosin (Zamzara,dkk,2015).

Pijat oksitosin dapat dilakukan kapanpun ibu mau dengan durasi 2-3 menit, lebih disarankan dilakukan sebelum menyusui atau sebelum memerah ASI, sehingga untuk mendapatkan jumlah ASI yang optimal dan baik, sebaiknya pijat oksitosin dilakukan setiap hari sebanyak 2 kali dalam durasi 2-3 menit. (Jurnal Ipteks Terapan,Mera Delima,2016)

Minyak Aromatherapy Lavender mengandung *linalyl acetate dan linalool* (C<sub>10</sub>H<sub>18</sub>O). Linalool adalah kandungan aktif utama pada lavender yang digunakan untuk anti kecemasan (relaksasi). Berdasarkan beberapa penelitian, kesimpulan menunjukkan bahwa minyak esensial dari lavender dapat

memberikan relaksasi, Obat penenang, mengurangi tingkat kecemasan dan meningkatkan mood (McLain DE, 2009 dalam IGA Prima, 2013).

Pada wilayah Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan laporan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2017 sebesar 59,7% (5.645 bayi) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 74,9% (6.494 bayi). Hal ini berarti capaian ASI eksklusif belum mencapai target yaitu sebesar 100% . (Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2018). Berdasarkan data jumlah pasien di PMB Meiciko Indah, SST Lampung Selatan pada bulan Februari sampai Maret 2020 terdapat 12 ibu nifas . Dari 12 Ibu post partum yang mengalami masalah produksi ASI sedikit sebanyak 5 orang salah satunya yaitu Ny. R sebagai subjek laporan kasus. Dikarenakan Ny. R mempunyai masalah pada pengeluaran ASInya dan Ny. R belum ada pengalaman dalam menyusui anaknya dikarenakan anak pertama.

Dari uraian diatas maka untuk mencegah terjadinya masalah dalam produksi ASI tersebut khususnya di PMB Meiciko Indah, S.ST. penulis tertarik untuk mengangkat kasus “Penerapan Teknik Pijat oksitosin dengan *Aromatherapy Lavender Oil* untuk meningkatkan produksi ASI” sebagai salah satu cara dalam meningkatkan dan memperlancar ASI. Sehingga harapan penulis adalah agar meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga dalam penanganan masalah produksi ASI sedikit dengan pijat oksitosin agar ibu menjadi lebih nyaman dan produksi ASI bisa meningkat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan informasi yang didapatkan pada latar belakang diatas mengenai Masalah produksi ASI sedikit dan tidak lancar, penulis melakukan metode pencegahan pada ibu post partum dengan pijat oksitosin dan penggunaan minyak aromaterapi lavender sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan dan memperlancar produksi ASI. Serta banyak terjadinya masalah produksi ASI tersebut baik secara global maupun spesifik pada wilayah Lampung Selatan, maka dapat dirumuskan permasalahan berupa “Apakah penerapan tehnik pijat oksitosin dengan menggunakan

*aromatherapy lavender oil* dapat meningkatkan produksi ASI di PMB Meiciko Lampung Selatan tahun 2020?

### C. Tujuan

Tujuan asuhan kebidanan berkelanjutan meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu :

#### 1. Tujuan Umum

Penulis mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dengan masa nifas 0-42 hari secara rutin tehnik pijat oksitosin menggunakan *Aromatherapy Lavender Oil* untuk meningkatkan produksi ASI di PMB Meciko, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Verney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data yang terdiri dari identitas, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. R di PMB Meiciko Indah, S.ST di Kalianda, Lampung Selatan tahun 2020.
- b. Menegakkan diagnosa masalah pada Ny. R di PMB Meiciko Indah, S.ST di Kalianda, Lampung Selatan tahun 2020.
- c. Mengidentifikasi masalah potensial pada Ny. R di PMB Meiciko Indah, S.ST di Kalianda, Lampung Selatan tahun 2020.
- d. Mengevaluasi kebutuhan segera pada Ny. R di PMB Meiciko Indah, S.ST di Kalianda, Lampung Selatan tahun 2020.
- e. Membuat rencana tindakan pada Ny. R di PMB Meiciko Indah, S.ST di Kalianda, Lampung Selatan tahun 2020.
- f. Melaksanakan tindakan-tindakan pada Ny. R di PMB Meiciko Indah, S.ST di Kalianda, Lampung Selatan tahun 2020.
- g. Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan terhadap Ny. R di PMB Meiciko Indah, S.ST di Kalianda, Lampung Selatan tahun 2020.
- h. Mendokumentasikan asuhan pada kehamilan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. R di PMB Meiciko Indah, S.ST di Kalianda, Lampung Selatan tahun 2020.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Bagi Institusi Pendidikan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan pada ibu nifas serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan ibu nifas.

##### 2. Manfaat Aplikatifa

###### a. Bagi PMB Meiciko Indah, S.ST

Laporan tugas akhir ini diharapkan bagi bidan untuk dapat melakukan penyuluhan bagi ibu nifasyang mengalami masalah produksi ASI dan dapat menerapkan metode ini sebagai solusi untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum di wilayah PMB Meiciko Indah, S.ST.

###### b. Bagi Jurusan Kebidanan

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakanSebagai metode penilaian pada mahasiswa kebidanan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan profesional dalam memberikan asuhan kbidanan, serta sebagai dokumentasi di perpustakaan Prodi Kebidanan TanjungKarang sebagai bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

###### c. Bagi Penulis LTA lainnya

Laporan tugas akhirdiharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis LTA lainnya.serta mampu menerapkan ilmu yang telah di dapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dandapat memecahkan masalah serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

### **E. Ruang Lingkup**

Asuhan yang digunakan adalah dengan menggunakan 7 langkah varney, sasaran asuhan ditujukan kepada ibu nifas Ny. R dalam meningkatkan produksi ASI menggunakan penerapan teknik pijat oksitosin dengan *aromatherapy lavender oil* yang dilakukan di PMB Meiciko Indah, S.ST, di Kalianda, Lampung Selatan. Asuhan ini mulai disusun dan dilaksanakan dari januari – april 2020.